



50,97 Hektare Kawasan Kumuh Bakal Ditata

● SILVY DIAN SETIAWAN

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) menasar pada 15 kelurahan.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta masih memiliki tugas untuk melakukan penanganan kawasan kumuh guna memenuhi target nol persen kawasan kumuh pada 2019. Yakni, seluas 50,97 hektare yang tersebar di beberapa wilayah.

"Kami optimistis bahwa seluruh kawasan kumuh yang masih tersisa pada tahun ini akan bisa ditangani. Ada berbagai kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target nol persen kawasan kumuh," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Tri Agus Haryono, di Yogyakarta, Sabtu (12/1).

Sejumlah wilayah yang menjadi sasaran penanganan kawasan kumuh pada tahun ini di antaranya berada di bantaran Sungai Gajah Wong yaitu Muja-Muja dan Giwangan, serta di Pringgokusuman, Ngampilan dan Pakuncen untuk wilayah di sekitar Sungai Winongo.

Adapun di sekitar Sungai Code, berada di Klitren dan Purwokinanti. "Di beberapa kelurahan sasaran, program penanganan kawasan kumuh pada tahun ini adalah meneruskan program yang sudah berjalan tahun sebelumnya. Misalnya di Muja-Muja untuk penataan bantaran sungai," katanya.

Seperti tahun sebelumnya, penanganan kawasan kumuh di Kota Yogyakarta dibiayai menggunakan anggaran dari APBD Kota Yogyakarta, dana dari Pemerintah DIY, termasuk dana dari pemerintah pusat.

Salah satu program penanganan kawasan kumuh yang akan dilakukan adalah Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) yang menasar pada 15 kelurahan, namun dimungkinkan masih bisa dilakukan penambahan lokasi sasaran.

"Jumlah kelurahan sasaran yang akan memperoleh bantuan dana investasi (BDI) pada tahun ini dimungkinkan berkurang karena kawasan kumuh di beberapa kelurahan sudah bisa ditangani," ujar dia.

Selain itu, pada tahun ini juga akan dilaksanakan penataan permukiman kumuh skala kawasan menggunakan dana APBN sehingga diharapkan dapat mempercepat penanganan kawasan kumuh di Kota Yogyakarta. "Besaran alokasi dana yang akan dikucurkan masih dibahas, tetapi bisa mencapai puluhan miliar rupiah," kata Kepala Seksi Pengawasan Bangunan DPUPKP Kota Yogyakarta, Yunita Rahmi Hapsari.

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 216 Tahun 2016, luas kawasan kumuh di Kota Yogyakarta mencapai 264,9 hektare. Luas kawasan kumuh itu berkurang setelah pada 2017, Pemerintah Kota Yogyakarta dapat melakukan penanganan seluas 79 hektare.

Luasan kawasan kumuh yang bisa ditangani pada 2017 melebihi target awal 40 hektare. Program penanganan kawasan kumuh terus dilanjutkan pada 2018 dengan luas kawasan kumuh yang dapat ditangani mencapai 40,82 hektare. "Kecamatan dengan sisa kawasan kumuh paling luas yang harus ditangani berada di

Jetis, yaitu mencapai 9,94 hektare," katanya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan, menyatakan kawasan Yogyakarta bebas kumuh kemungkinan baru akan tercapai pada 2021. Ia menyebutkan hal itu karena masih terdapat kendala yang ditemui dalam upaya penanganan kawasan kumuh di Yogyakarta.

Ia menjelaskan, kendala yang ditemui di antaranya adanya tata bangunan masyarakat yang tidak teratur. Hal itu dilihat dari sisi bangunan, apakah strukturnya tahan gempa atau tidak. Pun, juga dilihat dari sisi pencahayaan hingga luas ruangan dan jarak bangunan dengan jalan.

Sementara itu, kawasan tersebut tidak semuanya merupakan milik pemerintah, ada yang milik pribadi masyarakat. Sehingga, dalam melakukan penataan harus melakukan persetujuan dengan masyarakat. "Kawasan itu ada yang di ranah pribadi, dan itu yang harus kami komunikasikan ke masyarakat. Dan tidak semua orang bersedia ditata," jelasnya. ■ antara ed : yusuf assidiq

<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Amat Serius <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
--	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005